

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif, untuk menganalisis pengaruh pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Lokasi penelitian di Indonesia.

##### **B. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>42</sup> Populasi dalam penelitian ini mencakup data kapitalisasi pasar saham syariah, NAB reksadana syariah, nilai akumulasi penerbitan sukuk, dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

###### **2 Sampel**

Sampel adalah sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>43</sup> Sampel yang digunakan penulis yaitu data

---

<sup>42</sup>Nidia Suriani, Risnita, And M. Syahrani Jailani, 'Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan', *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), pp. 24–36, doi:10.61104/ihsan.v1i2.55.

<sup>43</sup>Mahir Pradana and Avian reventiary, 'Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (studi di merek dagang customade Indonesia)', *jurnal manajemen*, 6.1 2016), pp. 1–10, doi:10.26460/jm.v6i1.196.

sekunder saham syariah, reksadana syariah dan sukuk dalam waktu triwulan dari tahun 2016-2023 dan data pertumbuhan ekonomi tahun 2016-2023.

### C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, menggunakan data sekunder, yang diperoleh dari sumber-sumber terpercaya dan relevan. Data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian.<sup>44</sup> Data sekunder memiliki keunggulan dalam hal efisiensi dan cakupan, karena menyediakan informasi yang telah diproses dan dianalisis oleh pihak ketiga. Dalam konteks penelitian ini, data yang digunakan mencakup informasi ekonomi makro, khususnya laju pertumbuhan ekonomi, serta data statistik pasar modal syariah di Indonesia. Sumber-sumber utama untuk data ini meliputi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan badan pusat statistik (BPS). Dengan memanfaatkan data dari institusi-institusi tersebut, penelitian ini berusaha memberikan gambaran yang komprehensif dan akurat mengenai dinamika ekonomi dan perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data *time series* dari tahun yang menunjukkan perkembangan pasar modal syariah.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan

---

<sup>44</sup>Naja Sarjana, 'Definisi Data Sekunder Dan Cara Memperolehnya', 2023 <

menganalisis dokumen-dokumen yang sudah ada, seperti laporan, arsip, catatan, gambar, atau rekaman.<sup>45</sup>

### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variable apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu: variabel bebas pertama saham syariah (X1), variabel bebas kedua reksadana syariah (X2), variabel bebas ketiga sukuk (X3), dan variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi(Y).

| Variabel               | Indikator                 | Deskriptif                                                                                                                                                                  | Skala   |
|------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Saham Syariah (X1)     | Kapitalisasi pasar        | Saham syariah adalah saham dari perusahaan yang menjalankan bisnis tanpa unsur perjudian, serta aset dan modalnya tidak berasal dari sumber keuangan berbasis bunga (riba). | Nominal |
| Reksadana Syariah (X2) | Nilai Aktiva Bersih (NAB) | Reksadana syariah adalah jenis reksadana yang dioperasikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam, yang mencakup tata cara transaksi dan investasi yang halal          | Nominal |

<sup>45</sup>Andy Salsabila Salim, Munzir, and Zikrur Rahmat, 'Peran Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Kepramukaan Di Sman 1 Baitussalam Aceh Besar', *jurnal ilmiah mahasiswa*, 3 (2022).

|                         |                                  |                                                                                                                                                                         |         |
|-------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Sukuk (X3)              | Nilai Akumulasi Penerbitan Sukuk | Sukuk adalah instrumen keuangan syariah yang berbeda dari obligasi konvensional karena tidak mewakili utang atau bunga, melainkan berbasis kepemilikan atas aset nyata. | Nominal |
| Pertumbuhan Ekonomi (Y) | Laju Pertumbuhan Ekonomi         | Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.           | Rasio   |

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yakni regresi linear berganda. Teknik ini digunakan untuk melihat hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Penjelasan meliputi metode pengumpulan data, uji asumsi klasik, tahapan analisis, dan interpretasi hasil regresi.

##### 1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, beberapa uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan validitas model:

a) Uji Normalitas:

Uji ini digunakan untuk memastikan bahwa residual (kesalahan) dari model regresi berdistribusi normal. Metode yang digunakan bisa melalui uji Kolmogorov-Smirnov atau uji Jarque-Bera. Uji normalitas pada program Econometric views 12 (Eviews 12) menggunakan cara uji Jarque-Bera. Jarque Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk mengukur skewness dan kurtosis data dan dibandingkan dengan apabila data bersifat normal.<sup>46</sup> Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan dua macam cara yaitu;

- a. Jika nilai probability  $> 0,05$  (lebih besar dari 5%), maka data dapat dikatakan terdistribusi normal.
- b. Jika nilai probability  $< 0,05$  (lebih kecil dari 5%), maka dapat dikatakan data tidak terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas:

Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

- a. Jika nilai VIF  $< 10$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

---

<sup>46</sup>Arry Eksandy And Zulman M Hakim, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporing (Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015) ISSN 2460-0784', *Universitas Muhamadiyah Surakarta*, 2017, pp. 47-59.

- b. Jika nilai  $VIF > 10$ , maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
- c) Uji Heteroskedastisitas:

Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji Glejser. Uji Glejser adalah meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $Prob \geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai  $Prob \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas
- d) Uji Autokorelasi:

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan uji Breush-Godfrey Serial Correlation LM Test. Jika  $obs^*-square < \alpha$ , maka dalam model regresi ada korelasi serial. Namun jika  $obs^*-square > \alpha$ , maka dalam model regresi tidak ada gejala autokorelasi. Karena  $obs^*-square > 0,05$ , maka dapat dipastikan bahwa dalam model regresi yang akan diteliti tidak dapat gejala autokorelasi. Kesimpulannya adalah dengan tingkat keyakinan 95 % dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

## 2. Regresi linear berganda

Regresi linear berganda adalah model statistik yang menggambarkan hubungan linear antara satu variabel dependen (Y) dengan beberapa variabel independen (X1, X2, X3). Secara matematis, model regresi linear berganda dapat ditulis sebagai:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Di mana;

- a) Y adalah variabel dependen,
- b) X1, X2, X3 adalah variabel independen,
- c)  $\beta_0$  adalah konstanta,
- d)  $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  adalah koefisien regresi dari masing-masing variabel independen,
- e)  $\epsilon$  adalah error term (kesalahan residual).

### a. Uji Hipotesis

#### 1. Uji-t

Uji statistik dapat dilakukan dengan uji satu sisi (one tail test), dengan  $\alpha = 5\%$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak atau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, tetapi jika

$t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  berarti  $H_0$  diterima, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menentukan  $t$  tabel yang akan digunakan perlu dilakukan dengan menghitung derajat bebas pengujian dengan rumus  $(n - k)$ ,  $n$  = banyak data,  $k$  = jumlah variabel bebas dan variabel terikat. Berikut cara menentukan  $t$  tabel :

$n - k = 32 - 4 = 28$  , dengan tingkat signifikansi 5% , maka nilai  $t$  tabel yang diambil pada  $t$  tabel yang telah tersedia terdapat barisan dengan nilai signifikansi 5% dan baris ke 28 dengan nilai 2.045

## 2. Uji-F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.05 atau 5%. Jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Untuk menentukan  $F$  tabel yang akan digunakan perlu dilakukan dengan menghitung angka Df 1 dan Df 2, mampu memperoleh angka  $F$ -tabel. Berikut ini ialah rumus Df 1 dan Df 2:

$$Df 1 = (k-1) = 4 - 1 = 3$$

$$Df 2 = (n-k-1) = 32 - 3-1 = 28$$

Keterangan:

k = total variabel independen dan dependen

n = jumlah sampel penelitian

Sehingga F tabel yang telah tersedia digunakan pada kolom ke 3 baris ke 28 dengan nilai F tabel 2,29

Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat dalam tabel, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya semua variabel independent/ bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/ terikat

b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0-1, yang artinya apabila nilai determinan ( $R^2$ ) kecil maka kecil pula kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat. Sedangkan apabila nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) besar dan mendekati 1 maka Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variable dependen.<sup>47</sup>

UIN IMAM BONJOL  
PADANG

---

<sup>47</sup> Albert Kurniawan Purnomo, Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS (surabaya: jakad media publishing, 2019), 31.